

## Pengelolaan Layanan Ekstrakurikuler

Nisrinah<sup>1</sup>, Sumarlin Mus<sup>2</sup>, Syamsurijal Basri<sup>3</sup>

Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

E-mail korespondensi: [nisrinah028@gmail.com](mailto:nisrinah028@gmail.com)

---

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Diterima: Juni 2022

Disetujui: September 2022

Dipublikasikan: September

2022

---

### Kata kunci:

Pengelolaan; Layanan;  
ekstrakurikuler

---

### Keywords:

*Management;  
Extracurricular;  
services.*

---

### ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengelolaan layanan ekstrakurikuler. Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, penyimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler melalui rapat kerja, program kerja berupa silabus dibuat oleh pengajar/pembina, ketentuan dibentuknya ekstrakurikuler berdasarkan hasil rapat membahas jenis kegiatan yang akan dijalankan disesuaikan kebutuhan peserta didik, tidak ada kriteria khusus pembentukan pengurus tetapi dibebankan kepada guru yang mempunyai kapabilitas dan mampu mengatur ekstrakurikuler dengan baik, untuk pengajar/pembina merupakan guru dari luar sekolah, sapras sudah dipersiapkan oleh pihak sekolah. Pelaksanaan ekstrakurikuler sebagaimana sudah dijadwalkan dilaksanakan diluar jam pelajaran. Pemantauan kegiatan dilakukan oleh penanggungjawab dengan tetap dibawah koordinasi kepala sekolah dan kepala urusan kesiswaan. Masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan diselesaikan/dicarikan solusi secara musyawarah. Pengevaluasian ekstrakurikuler dilaksanakan setiap akhir semester dilakukan oleh penanggungjawab ekstrakurikuler sesuai dengan indikator pengevaluasiannya yakni evaluasi jenis kegiatan, evaluasi pengajar/pembina, dan evaluasi peserta didik. Tindak lanjut yang dilakukan adalah apabila ada ekstrakurikuler yang tidak berjalan maka akan diganti dengan ekstrakurikuler lain, pengajar/pembina yang kinerjanya bagus ada perpanjangan kontrak namun sebaliknya akan diberhentikan sesuai dengan masa habis kontraknya kemudian pihak sekolah membuka kembali *open recruitment*, dan bagi peserta didik sebagai nilai pada rapor.

---

### ABSTRACT

The purpose of the study is to determine the management of extracurricular services. The approach used is a qualitative approach type of descriptive research—data collection methods of interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques use data condensation, presentation, and inference/verification. The results showed that extracurricular planning through work meetings and work programs in the form of syllabuses was done by teachers/coaches. Provisions for the formation of extracurriculars based on the results of the meeting discussed the types of activities to be carried out according to the needs of students; there were no particular criteria for the formation of administrators but were charged to teachers who had the capability and were able to manage extracurriculars properly, for teachers/coaches were teachers from outside the school, the school has prepared Sampras. Extracurricular implementation as scheduled is carried out outside of class hours. Monitoring activities are carried out by the person in charge while coordinating with the principal and the head of student affairs. Problems found in implementing activities are resolved / solutions are sought in a deliberative manner. Extracurricular evaluation is carried out at the end of each semester by the person in charge of the extracurricular by the evaluation indicators, namely the assessment of the type of activity, the evaluation of teachers/coaches, and the evaluation of students. The follow-up is that if there is an extracurricular that is not running, it will be replaced with another extracurricular; teachers/coaches who perform well, there is a contract extension but, on the contrary, will be dismissed according to the

expiration of the contract then the school reopens open recruitment, and for students as a value on the report card.

© 2022 Nisrinah, Sumarlin Mus, Syamsurijal Basri  
Under The License CC-BY SA 4.0

---

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 menyatakan bahwa “Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya”. Artinya bahwa sekolah berhak memberikan layanan khusus kepada peserta didik yang dapat menunjang kegiatannya disesuaikan pada kebutuhan mereka, bakat, minat dan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. Begitu pula seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Pengembangan Diri, dijelaskan bahwa pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolahnya. Maka dengan begitu sekolah memfasilitasi dengan menyediakan layanan ekstrakurikuler. Menurut Asmani (2012) ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Dalam hal untuk menunjang pengembangan diri siswa, menurut Suryosubroto (2005) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat dimungkinkan untuk mengembangkan potensi yang sudah dimiliki siswa diluar kegiatan pembelajaran, melalui bantuan guru bimbingan konseling atau guru pembimbing yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Setelah melakukan peninjauan awal, peneliti memperoleh informasi dari Kepala Urusan Kesiswaan bahwa pada layanan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa digolongkan menjadi tiga jenis yaitu ekstrakurikuler wajib, pilihan, dan unggulan. Yang termasuk ekstrakurikuler pilihan seperti tenis meja, kaligrafi, KIR, sinematografi, basket, futsal, *public speaking*, dan mading. Sedangkan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, kepramukaan, mentoring, dan bela diri merupakan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh semua siswa. Ekstrakurikuler unggulan merupakan ekskul yang pesertanya berdasarkan seleksi kemampuan dimana yang terseleksi akan mengikuti berbagai ajang lomba, bertujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengikuti perlombaan eksternal.

Dimasa pandemi Covid-19 saat ini selain kegiatan kurikuler dan kokurikuler yang harus mengikuti Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah pun harus mengikuti adaptasi kehidupan baru (ABK). Begitupun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa. Setelah pernah divacumkan maka di tahun pelajaran 2021/2022 sudah diaktifkan kembali, meskipun pelaksanaannya dilakukan secara virtual atau daring. Namun jika terpaksa, maka kegiatan ekstrakurikuler tertentu dapat melakukan kegiatan diluar jaringan (luring) dengan bertatap muka langsung. Tentunya dengan tetap memprioritaskan standar protokol kesehatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini mengkaji lebih lanjut tentang layanan kegiatan ekstrakurikuler yang berguna membantu pengembangan diri tiap-tiap individu itu sendiri agar dapat berkembang secara bagus dan optimal sehingga permasalahan dalam penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan layanan ekstrakurikuler dengan lokasi penelitian di SMAIT Al-Fityan penelitian ini akan menambah pengetahuan dan informasi di bidang ekstrakurikuler khususnya di bidang pengembangan minat dan bakat siswa. Secara praktis hasil penelitian dapat dijadikan suatu acuan, pedoman atau referensi bagi pengelola kegiatan ekstrakurikuler agar dapat lebih memperhatikan minat bakat peserta didik dan lebih mengembangkan serta menyalurkan bakat tersebut. Juga diharapkan bagi pembina/pengajar ekskul, penelitian ini dapat berguna dalam membuat strategi yang tepat pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Serta jika sekolah dapat menglola hal ini dengan baik maka dampak positif banyak diperoleh oleh siswa dan sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan secara mendalam gambaran tentang pengelolaan layanan ekstrakurikuler. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, sebab data diperoleh melalui fenomena dan ditampakkan realita yang terjadi sesungguhnya di lapangan untuk kemudian dideskriptifkan. Hasil dari penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa yang sebenarnya (Moleong, 2000). Tempat yang menjadi sumber data penelitian meliputi ruangan, kelengkapan alat, dan lain-lain.

Adapun sumber data menggunakan dua sumber data yaitu data primer yakni data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Suryabrata, 2003). Data primer

diperoleh di lapangan seperti informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah orang yang menjadi sumber data penelitian atau informan yaitu kepala sekolah, kepala urusan kesiswaan, dan guru (penanggung jawab bidang ekstrakurikuler). Data sekunder yakni data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan pengelolaan, materi ajar, foto-foto kegiatan ekstrakurikuler, dokumen program kerja lembaga bidang ekstrakurikuler, dokumentasi profil sekolah, serta dokumen hasil kegiatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2009). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kondensasi data, penyajian data, kemudian penyimpulan atau verifikasi (Miles dkk., 2014).

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian pengelolaan layanan ekstrakurikuler merupakan bagian yang akan menjelaskan tentang aspek-aspek yang diteliti dalam pengelolaan layanan ekstrakurikuler meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, hingga tahap pengevaluasian layanan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa.

### **1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pada dasarnya yang ingin dicapai oleh setiap organisasi atau lembaga adalah bagaimana membuat perencanaan pencapaian sasaran dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan arahan visi, misi, dan tujuan serta strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi atau lembaga yang bersangkutan. Hal ini mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa mencakup prosedur perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, penyusunan program kerja kegiatan ekstrakurikuler, bentuk dan tujuan kegiatan ekstrakurikuler, pembentukan pengurus dan pengawas kegiatan ekstrakurikuler, dan pengadaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler.

Setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah pasti memiliki prosedur. Prosedur ini sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di sekolah. Begitupula dengan ekstrakurikuler ada prosedur dalam perencanaannya. Prosedur perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa terdiri atas sosialisasi jenis ekstrakurikuler, penentuan dan pemilihan jenis ekstrakurikuler, pengelompokan peserta didik, rekrutmen guru ekstrakurikuler, penyusunan program pembinaan, pelaksanaan program ekstrakurikuler, terakhir evaluasi program kegiatan. Perencanaan kerja kegiatan ekstrakurikuler yang telah disusun sebagai tujuan agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler. Keberadaan penyusunan

program kerja sebagai kerangka acuan yang jelas dalam setiap bentuk kegiatan diharapkan mampu meminimalisir adanya ketidaksesuaian antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan. Kerangka acuan yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa perencanaan-perencanaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam menyusun kegiatan ekstrakurikuler yakni berasal dari faktor peserta didik dan juga pada guru (pengajar) ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mengacu pada Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014. Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya adalah untuk membentuk pribadi siswa yang utuh baik lahir maupun batin. Sebab dalam kegiatan yang mereka ikuti merupakan seperangkat pengalaman belajar yang memiliki manfaat yang tinggi serta dapat menunjang prestasi belajar siswa. Ketentuan lain dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa berdasarkan rujukan dari kementerian yang menerapkan bahwa setiap sekolah harus menyediakan wadah bagi peserta didik yang berguna sebagai penyalur bakat dan minat mereka.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa pertama kali dilakukan pada saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Kegiatan MPLS ini bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai cabang ekstrakurikuler kepada siswa baru dan juga diperuntukkan untuk menarik minat siswa baru untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan, dengan kata lain sebagai upaya penjarangan minat dan bakat siswa baru. Adapun untuk penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, hasil koordinasi oleh penanggung jawab ekstrakurikuler dengan kepala urusan kurikulum agar dapat disesuaikan dengan jadwal program reguler. Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa dilaksanakan mulai Pukul 07.30 Pagi sampai Pukul 17.30 Sore, kecuali ekstrakurikuler yang dijadwalkan di hari efektif dimulai pada siang hari setelah kegiatan belajar selesai. Berikut peneliti menyajikannya dalam bentuk data.

*Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan School Kabupaten Gowa*

No	Jenis Ekstrakurikuler	Peserta	Waktu	Keterangan
----	-----------------------	---------	-------	------------

1	Pramuka	Pramuka Wajib Khusus Anggota Pramuka Ikhwan/Akhwat	Sabtu	08.00-12.00	Kegiatan kokurikuler (wajib)
2	Tahfidz		Selasa	14.00-15.00	Akan dibentuk 1 kelompok kelas unggulan
			Sabtu	07.30-08.30	
3	Futsal	Ikhwan kelas 1,2,3	Selasa	16.00-17.30	
			Sabtu	16.00-17.30	
4	Karate	Semua Kelas	Sabtu	07.30-09.30	
5	Kaligrafi		Sabtu	08.30-09.30	
6	Bahasa Inggris		Senin	14.00-15.00	Jika Terbagi 2 sesi
			Sabtu	07.30-09.30	
7	Bahasa Arab		Kamis	14.00-15.00	Jika Terbagi 2 sesi
			Sabtu	07.30-09.30	
8	KIR		Selasa	14.00-15.00	
9	Madding		Sabtu	07.30-08.30	
10	Sains				
11	Public Speaking				
12	Basket				

Sumber : Dokumentasi Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler SMAIT Al-Fityan School Kabupaten Gowa

Metode pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dimulai dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan data pilihan ekskul yang dilakukan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler serta membuat program pembinaan sebelum dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler dengan terlebih dahulu disahkan oleh kepala sekolah. Selanjutnya mengadakan rekrutmen guru ekskul berdasarkan permintaan masing-masing unit. Barulah setelah itu dilaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler dengan jadwal yang sudah ditentukan. Kemudian yang terakhir yaitu evaluasi program kegiatan.

### 3. Pengevaluasian Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setelah semua program terlaksana. Pengevaluasian dilakukan untuk mengetahui perkembangan tujuan dan hasil yang dicapai oleh sekolah, dan juga menjadi data dan informasi yang digunakan dalam merencanakan dan

menyusun peningkatan untuk kedepannya. Pengevaluasian program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik. Adapun waktu pelaksanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir semester kemudian untuk evaluasi setiap pekan dilakukan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler.

Proses pelaporan program kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara bertahap. Ada pelaporan yang dilakukan setiap pekan, pelaporan satu kali dalam sebulan, dan pelaporan setiap tiga bulan. Indikator dalam pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa diantaranya ialah evaluasi jenis kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi guru atau pengajar ekstrakurikuler, dan evaluasi penilaian peserta didik. Kemudian untuk tindak lanjut dari evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler ialah dari evaluasi jenis ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler yang tidak berjalan maka untuk sementara divakumkan dan diganti dengan ekstrakurikuler yang lebih mempunyai peluang menarik minat peserta didik, sementara evaluasi pengajar/pembina ekstrakurikuler yaitu perpanjangan masa kontrak satu semester ke depan sesuai dengan kinerjanya, dan pengevaluasian peserta didik itu sebagai nilai pada rapor.

## **PEMBAHASAN**

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar pembelajaran yang berfokus pada minat dan pengembangan diri serta bakat bagi peserta didik. Berdasarkan pedoman kegiatan ekstrakurikuler Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Dalam hal ini, peneliti telah menetapkan SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa sebagai lokasi yang dikaji secara ilmiah, data, dan fakta pengelolaan layanan ekstrakurikuler yang memuat didalamnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan pengevaluasian. Dalam uraian berikut akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti secara deskriptif. Terungkap bahwa pengelolaan layanan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut yaitu:

### **1. Perencanaan Layanan Ekstrakurikuler**

Dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler banyak yang akan dihadapi kedepannya. Menurut Terry (2012) perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, program, kebijaksanaan, proyek, prosedur, metode, sistem anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Arti penting perencanaan terutama adalah

memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan secara efisien dan efektif mungkin. Kemudian menurut Zaironi (2021: 24) perencanaan merupakan pekerjaan mental untuk menentukan sasaran dan kebijakan serta prosedur atau program yang dibutuhkan untuk sampai pada apa yang diinginkannya. Sedangkan Taufik (2015: 499) berpendapat bahwa perencanaan merupakan proses penentuan dalam menyusun rencana dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah pada masa yang akan secara terpadu dan sistematis. Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa perencanaan ialah suatu kegiatan berpikir, memilah, menyusun kegiatan-kegiatan yang akan atau ingin dijalankan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun hasil dari proses perencanaan tersebut adalah: (a) prosedur perencanaan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk menjelaskan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yakni mengembangkan potensi minat dan bakat peserta didik dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler Pendidikan Dasar dan Menengah. (b) penyusunan program kerja kegiatan ekstrakurikuler dibuat oleh masing-masing pengajar/pembina ekstrakurikuler. (c) ketentuan dibentuknya ekstrakurikuler berdasarkan dari hasil rapat yang dilaksanakan sebelum tahun ajaran baru dimulai dan dari minat peserta didik kemudian manfaat dari dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler yakni sebagai penunjang pembelajaran reguler. (d) tidak ada kriteria khusus dalam pembentukan pengurus tetapi dibebankan kepada guru yang mempunyai kapabilitas dan mampu mengatur kegiatan ekstrakurikuler dengan baik. Kemudian untuk pembina ekstrakurikuler merupakan guru yang di *recruit* dari luar sekolah. (e) sarana dan prasarana dalam menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sudah direncanakan serta dipersiapkan secara matang oleh pihak sekolah.

## **2. Pelaksanaan Layanan Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan suatu bentuk perhatian sekolah pada peserta didiknya agar melakukan kegiatan yang lebih positif. Sudjana (2004) mengemukakan pendapat bahwa pelaksanaan diartikan sebagai upaya pimpinan untuk menggerakkan seseorang atau kelompok yang dipimpin dengan menumbuhkan dorongan atau motive dalam dirinya untuk melaksanakan tugas atau kegiatan yang diberikan kepadanya sesuai dengan rencana dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa terdiri dari 12 jenis ekstrakurikuler yang terbagi

menjadi tiga yaitu ekstrakurikuler wajib, pilihan, dan unggulan. Ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik dan pelaksanaannya satu kali dalam sepekan, antara lain: pramuka, bahasa Arab, bahasa Inggris, dan karate. Ekstrakurikuler pilihan adalah jenis ekstrakurikuler yang murni dari pilihan peserta didik sesuai minatnya. Ekstrakurikuler pilihan ditentukan berdasarkan data pilihan data ekskul peserta didik dan jumlah pesertanya minimal 10 orang. Sedangkan ekstrakurikuler unggulan merupakan ekstrakurikuler yang pesertanya berdasarkan seleksi kemampuan dimana yang terseleksi akan mengikuti berbagai ajang perlombaan. Jenis ekstrakurikuler setiap tahun ada perubahan berdasarkan rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Adapun hasil dari pelaksanaan tersebut adalah: (a) jadwal dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan School Kabupaten Gowa hasil koordinasi oleh penanggung jawab ekstrakurikuler dengan kepala urusan kurikulum untuk disesuaikan dengan jadwal program regular. Dilaksanakan satu kali setiap pekan dengan ekstrakurikuler berbeda. Untuk waktu kegiatan ekstrakurikuler di hari selasa-jumat diadakan pada siang hari, dan pada hari sabtu dimulai dari pagi sampai sore hari. (b) pemantauan kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan School Kabupaten Gowa dilakukan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler setiap pekan terkait dengan kehadiran peserta didik dan guru ekskul. (c) pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan dibahas dan diselesaikan dalam forum rapat secara musyawarah yang dilakukan setiap bulan.

### **3. Pengevaluasian Layanan Ekstrakurikuler**

Usman (2006: 78) berpendapat bahwa evaluasi adalah proses pemantauan atau pengawasan, penilaian dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan atau tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Kegiatan monitoring dan evaluasi pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan seharusnya terjadi. Sebagai tindak lanjut dalam mengevaluasi dilakukan apabila dalam pengawasan ternyata ditemukan adanya penyimpangan atau hambatan berupa kendala-kendala dalam pelaksanaan, maka segera diberikan tindakan koreksi. Upaya dalam melakukan monitoring dan evaluasi yaitu: (a) mengamati seluruh aspek kegiatan dan persiapan serta pelaksanaan program-program yang direncanakan. (b) menilai seberapa jauh kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mencapai sasaran dan tujuan. (c) mengidentifikasi permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta faktor penghambatnya. (d) mencari dan menentukan solusi atau cara-cara pemecahan masalah untuk mengurangi kesenjangan antara kenyataan dan harapan yang ingin dicapai.

Pengevaluasian kegiatan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa dilakukan secara bertahap, seperti setiap pekan monitoring dilakukan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler, setiap bulan ada laporan perkembangan ekstrakurikuler, kemudian pelaporan setiap triwulan dan diakhir semester. Indikator pengevaluasiannya ialah evaluasi jenis kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi pengajar/pembina ekstrakurikuler, dan evaluasi peserta didik. Adapun tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan adalah apabila ditemukan ada ekstrakurikuler yang tidak berjalan maka akan diganti dengan kegiatan ekstrakurikuler yang lain, untuk pengajar/pembina ekstrakurikuler diadakan pertemuan membahas proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan, dan bagi peserta didik sebagai nilai pada rapor.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan secara umum adalah pengelolaan layanan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Hasil penelitian secara khusus adalah sebagai berikut: (1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler melalui rapat kerja unit sekolah, program kerja berupa silabus yang dibuat oleh masing-masing pengajar/pembina, ketentuan dibentuknya ekstrakurikuler berdasarkan hasil rapat membahas dan menentukan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan dijalankan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, tidak ada kriteria khusus dalam pembentukan pengurus tetapi dibebankan kepada guru yang mempunyai kapabilitas dan mampu mengatur kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan untuk pengajar/pembina ekstrakurikuler merupakan guru yang di *recruit* dari luar sekolah, sarana dan prasarana sudah dipersiapkan secara matang oleh pihak sekolah. (2) Pelaksanaan layanan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah. Pemantauan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler dengan tetap dibawah koordinasi oleh kepala sekolah dan kepala urusan kesiswaan. Masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diselesaikan dan dicarikan solusi secara musyawarah. Dan (3) Pengevaluasian layanan ekstrakurikuler di SMAIT Al-Fityan *School* Kabupaten Gowa dilaksanakan setiap akhir semester yang dilakukan oleh penanggung jawab ekstrakurikuler sesuai dengan indikator pengevaluasiannya yakni evaluasi jenis kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi pengajar/pembina ekstrakurikuler, dan evaluasi peserta didik. Tindak lanjut dari evaluasi yang dilakukan adalah apabila ditemukan ada ekstrakurikuler yang tidak berjalan maka akan diganti dengan ekstrakurikuler lain, pengajar/pembina ekstrakurikuler yang kinerjanya bagus ada perpanjangan kontrak namun sebaliknya jika kurang maka akan

diberhentikan sesuai dengan masa habis kontraknya kemudian pihak sekolah akan membuka kembali *open recruitment*, dan bagi peserta didik sebagai nilai pada rapor.

## **REFERENSI**

- Asmani, J. (2012). Kiat Mengembangkan Bakat Anak Di Sekolah. Diva Press.*
- Miles, Huberman, & Saldana (Ed.). (2014). Analisis Data Kualitatif. Universitas Indonesia Press.*
- Moleong, L. J. (2000). Metode Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.*
- Sudjana. (2004). Manajemen Program Pendidikan: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Falah Production.*
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.*
- Suryabrata, S. (2003). Metodeologi Penelitian. PT Raja Grafindo Persada.*
- Suryosubroto, B. (2005). Tata Laksana Kurikulum. PT Rineka Cipta.*
- Taufik, R. (2015). Manajer Pendidikan: Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa. Volume 9 Nomor 4, 494–504.*
- Terry, G. R. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen. PT Bumi Aksara.*
- Usman. (2006). Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah. Kencana Prenada Media Group.*
- Zaironi, M. (2021). Tesis Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang (Studi Multi Situs di MAN 1 Malang dan MA Al-Khoirot Malang). Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.*